

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian menggunakan rancangan penelitian observasional deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*.

4.2 Populasi dan Sample**4.2.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi yang berusia 0-6 bulan yang tidak memiliki cacat bawaan lahir yang datang ke posyandu di wilayah kerja Puskesmas Wungu Kabupaten Madiun.

4.2.2 Sample

Sampel adalah sebagian dari populasi atau contoh dari suatu populasi. Teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian ialah sampel non random atau tanpa acak, dengan pendekatan secara *purposive Sampling* pada ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan yang tidak memiliki cacat bawaan lahir yang datang ke posyandu pada 4 desa (Kresak, Brumbun, Wungu, Karangrejo) pada wilayah kerja Puskesmas Wungu. Penentuan jumlah sample minimal dalam penelitian ini dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Besar populasi

d : Tingkat penyimpangan yang diinginkan(0,05) (Suyanto, 2008)

Berdasarkan rumus diatas dengan tingkat signifikasi 0,05 estimasi jumlah sampel yang diperoleh adalah :

Sehingga estimasi jumlah sampel yang diperoleh melalui rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{78}{1 + 65(0,05^2)}$$

$$n = 67,09$$

n = dibulatkan menjadi 67 responden

4.2.3 Kriteria

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) ibu yang memiliki bayi berusia 0-6 bulan serta dilahirkan dalam keadaan normal yang tidak memiliki cacat bawaan yang datang ke posyandu di wilayah kerja Puskesmas Wungu Kabupaten Madiun
- 2) Ibu yang bersedia mengisi kuesioner.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Ibu yang membawa bayi berusia lebih dari 6 bulan ke posyandu di wilayah kerja Puskesmas Wungu Kabupaten Madiun
- 2) Ibu yang memiliki bayi dengan cacat bawaan lahir yang datang ke posyandu di wilayah Puskesmas Wungu Kabupaten Madiun
- 3) Ibu yang tidak bersedia mengisi kuesioner

4.3 Variable

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variable Bebas (*Independent*)

Variable independent dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang berkaitan dengan ASI Eksklusif

2. Variable Terikat (*Dependent*)

Variable dependent dalam penelitian ini adalah pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan

4.4 Lokasi dan Waktu

Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Wungu. Penelitian dilakukan pada bulan April-Mei 2016.

4.5 Instrument Penelitian

Intrument Penelitian yang digunakan adalah kuesioner. (Terlampir)

4.6 Definisi Oprasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan batasan dari ruang lingkup variabel-variabel yang diamati atau diteliti.

Tabel 4.1 Definisi Operasional Variable

No	Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Faktor pendidikan (Variable independent)	Tingkat Pendidikan akhir yang ditempuh ibu dan berpengaruh terhadap pemberian ASI Eksklusif	Kuesioner	1. Pendidikan rendah (SD,SMP) 2. Pendidikan sedang atau cukup (SMA /SMK) 3. Pendidikan Tinggi (Perguruan tinggi)	Ordinal
2	Faktor Usia (Variable independent)	Usia ibu saat melahirkan hingga sekarang dan berpengaruh terhadap pemberian ASI Eksklusif	Kuesioner	1. >30 tahun 2. <30 tahun (worthington et al, 1993)	Ordinal
3	Faktor Pekerjaan (Variable Independent)	Pekerjaan ibu yang berpengaruh terhadap pemberian ASI Eksklusif	Kuesioner	1. Bekerja 2. Tidak bekerja	Nominal
4	Dukungan Keluarga (Variable independent)	Dukungan dari keluarga (Suami, Ibu kandung, dan lainnya) yang berpengaruh terhadap pemberian ASI Eksklusif	Kuesioner	1. Ya Mendukung 2. Tidak mendukung	Nominal
5.	Petugas Kesehatan (Variable independent)	Peran petugas kesehatan yang berpengaruh terhadap pemberian ASI Eksklusif	Kuesioner	1. Ya Memberikan Informasi 2. Tidak memberikan informasi	Nominal
6.	Pemberian ASI Eksklusif (Variable dependent)	Pemberian ASI tanpa bahan makanan tambahan pada bayi usia 0-6 bulan pertama kehidupan	Kuesioner	1. Ya diberikan ASI Eksklusif 2. Tidak diberi ASI Eksklusif	Nominal

4.7 Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh dari data primer melalui kuesioner yaitu data yang didapatkan dari hasil pengisian kuesioner oleh ibu yang memiliki bayi berusia 0-6 bulan tanpa cacat bawaan yang datang ke posyandu di wilayah kerja Puskesmas Wungu Kabupaten Madiun .

Data sekunder diperoleh dari Puskesmas Wungu yaitu data ibu yang mengikuti posyandu di wilayah kerja Puskesmas Wungu Kabupaten Madiun yang memiliki bayi berusia 0-6 bulan tanpa cacat bawaan.

4.8 Uji Validitas

Notoatmodjo (2010) menjelaskan bahwa validitas ialah indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Melalui instrumen penelitian, peneliti mendapat informasi dan data dari responden yang akan di teliti dengan menggunakan kuesioner. Cara menganalisisnya dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang terdapat pada nomor pertanyaan dengan nilai total dari nomor pertanyaan tersebut. Uji validitas ini menggunakan program komputer, kuesiner di atakan valid jika r yang diperoleh nilai $p < 0,05$ dengan menggunakan prodak moment dari pearson.

4.9 Uji Reabilitas

Untuk mendapatkan nilai yang reliabel, kuisioner ini diuji menggunakan dengan rumus produk alpha dari crownbach dengan tingkat signifikansinya sebesar 5% dengan menggunakan program SPSS for windows versi 20,0. Jika alpha lebih dari 0,6 berarti realible.

4.10 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah berikut (Notoatmodjo, 2010):

1. *Editing* (Penyuntingan Data)

Hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu.

2. *Coding*

Setelah semua kuisisioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding*, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

3. Memasukkan Data (*Data Entry*) atau *Processing*

Merupakan jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan dalam program atau *software* komputer.

4. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode.

4.11 Etika Penelitian

Kode etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2010).

Dalam penelitian perlu adanya rekomendasi dari institusi dengan mengajukan permohonan izin pada Dinas Kesehatan Kab. Madiun serta Kepala Puskesmas Wungu. Setelah izin diperoleh peneliti akan melaksanakan pengumpulan data sesuai dengan variabel yang dibutuhkan sebagai langkah penelitian.

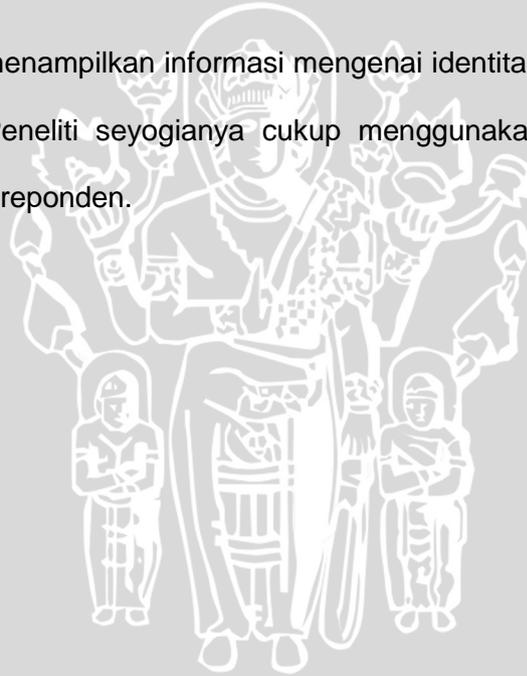
Dalam penelitian ini peneliti akan menjaga prinsip dasar dan kaidah etika penelitian, yakni dengan (Notoatmodjo, 2010):

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*).

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Peneliti akan menjaga anonimitas dan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan.

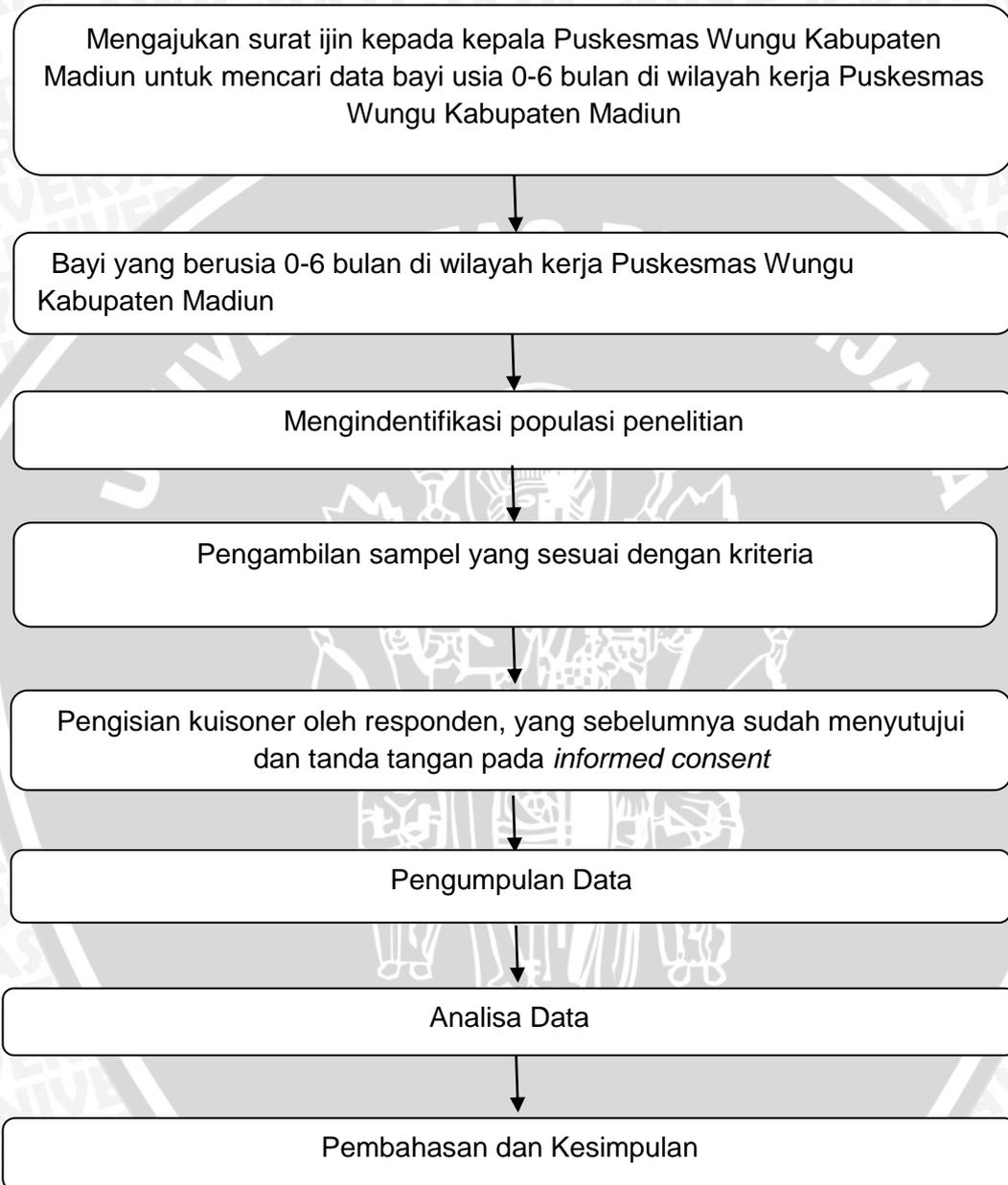
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*).

Peneliti tidak menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek. Peneliti seyogianya cukup menggunakan *coding* sebagai pengganti identitas responden.



2.12 Alur Penelitian

Adapun prosedur penelitian adalah:



4.13 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan:

1. Analisis Univariate

Analisis univariate bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Analisis univariat, dengan melakukan analisis pada setiap variabel hasil penelitian dengan tujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi pada variabel berskala kategorik, mengetahui rerata dan simpang baku pada variabel numerik.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariate dilakukan terhadap kedua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (variabel *independent* dan variabel *dependent*) (Notoatmodjo, 2010). Analisis bivariat digunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan antara variabel bebas (Pendidikan, umur, pekerjaan, keluarga, dukungan, dan dukungan petugas kesehatan) dengan variabel terikat (pemberian ASI Eksklusif) dengan uji Kolerasi *sperman* untuk mengetahui hubungan antara faktor-faktor dengan pemberian ASI eksklusif. Kedua variabel dinyatakan saling berhubungan jika nilai $p < 0,05$.

3. Analisa Multivariate

Analisis *multivariate* dilakukan dengan tujuan untuk melihat hubungan beberapa variabel (lebih dari satu) *independent* dengan satu atau beberapa variabel *dependent*. Analisis *multivariate* digunakan untuk mengetahui faktor yang paling dominan hubungannya dengan variabel *dependent*. Analisis *multivariate* pada penelitian ini menggunakan uji statistik regresi logistik. Uji regresi logistik digunakan untuk melihat variabel *independent* yang paling berpengaruh terhadap terjadinya variabel *dependent*.